

Original Research Paper

Penyuluhan Penanganan Pasca Panen dan Pelatihan Variasi Olahan Jambu Kristal di Kelompok Wanita Tani Buah Naga Desa Tanak Beak Lombok Tengah

Lalu Zulkifli^{1*}, Mahrus¹, Dewa Ayu Citra Rasmi¹, Didik Santoso¹

¹*Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia*

<https://doi.org/10.29303/jpmi.v5i4.2778>

Sitasi : Zulkifli, L., Mahrus., Rasmi, D. A. C., & Santoso, D. (2022). Penyuluhan Penanganan Pasca Panen dan Pelatihan Variasi Olahan Jambu Kristal di Kelompok Wanita Tani Buah Naga Desa Tanak Beak Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4)

Article history

Received: 20 Oktober 2022

Revised: 30 November 2022

Accepted: 15 Desember 2022

*Corresponding Author: Lalu Zulkifli, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;
Email:

lalu_zulkifli@unram.ac.id

Abstract: Desa Tanak Beak Kecamatan Batukliang Utara merupakan daerah yang mengembangkan wisata perkebunan yang menawarkan pengalaman memetik dan mengkonsumsi buah secara langsung. Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekar Indah merupakan kelompok yang mengelola sebuah area kebun wisata dengan buah naga yang menjadi salah satu komoditas yang paling dikenal, adapun jambu kristal yang menjadi komunitas pendamping yang dihasilkan perkebunan tersebut. Permasalahan umum yang dihadapi petani buah adalah terjadinya over produksi hasil ketika musim panen buah tiba yang otomatis menurunkan harga dan banyak yang tidak terserap pasar, termasuk buah jambu kristal. Oleh karena itu diperlukannya penyuluhan pengelolaan pasca panen dan keterampilan diversifikasi produk menjadi produk makanan berupa kue atau pie pada anggota KWT Mekar Indah. Tujuan pengabdian ini adalah membantu masyarakat menangani permasalahan pasca panen buah jambu kristal dan memberikan keterampilan terkait dengan memanfaatkan buah menjadi bahan olahan pie buah. Produk makanan berupa pie buah relatif mudah untuk diimplementasikan karena prosedur dan tekniknya yang sederhana dan singkat. Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah metode partisipatif dengan kegiatan penyuluhan dan praktek pembuatan pie buah jambu kristal. Pelaksanaan kegiatan diikuti oleh 21 anggota KWT, partisipan mengikuti dengan seksama materi yang dijelaskan oleh tim, baik materi teori dan praktek. Hasil evaluasi dari kegiatan secara keseluruhan menunjukkan bahwa semua anggota KWT Mekar Indah akan melanjutkan keterampilan yang diperolehnya agar dapat menjadi usaha kecil yang dapat membantu perekonomian rumah tangga.

Keywords: Jambu kristal; pengelolaan pasca panen; pie buah

Pendahuluan

Desa Tanak Beak adalah salah satu desa yang secara administratif masuk dalam wilayah Kecamatan Batukliang Lombok Tengah. Desa Tanak Beak terletak di sebelah utara Kabupaten Lombok Tengah, berjarak sekitar 25 Km meter dari Praya (ibu kota kabupaten). Desa Tanak Beak terdiri dari 10 Dusun: yaitu Dusun Tanak Beak Timur, Dusun Tanak Beak Barat,

Dusun Ceking, Dusun Mandok, Dusun Parampuan, Dusun Jurang Tangkluk, Dusun Montong Tanggak, Dusun Dasan Agung, Dusun Tanak Bengan, Dusun Dasan Agung Kebon Indah (tempat wisata alam buah naga). Desa Tanak Beak dikelilingi oleh Desa Aik Darek Kec. Batu Kliang (Selatan), Desa Karang Sidemen, Kec. Batukliang Utara (Timur), Desa Pemepek Kec. Pringgarata (Barat dan Utara). Jumlah total penduduk yang terdata sampai tahun 2018 adalah 6960 jiwa dengan rincian 3445 laki-

laki dan 3515 perempuan. Mata pencaharian masyarakat desa Tanak Beak didominasi oleh petani dan buruh tani (sekitar 60%) dan diikuti oleh pedagang (Profil Desa Tanak Beak, 2018).

Desa Tanak Beak tergolong cukup berhasil mengembangkan wisata kebun naga yang berlokasi di Dusun Dasan Agung Kebun Indah, di lokasi ini terdapat banyak tanaman buah naga (utama) dan tanaman buah lain salah satu contohnya adalah buah jambu kristal, Konsep dari wisata kebun naga ini adalah menawarkan pengalaman memetik dan mengkonsumsi komoditas kebun andalannya berupa buah naga secara langsung, selain buah naga terdapat komoditas buah jambu kristal yang tak kalah strategis namun tidak diberikan perhatian khusus sehingga tidak dapat memberikan dampak peningkatan nilai ekonomi yang signifikan.

Jambu kristal merupakan varietas baru jambu biji yang dikembangkan di Taiwan pada tahun 1991 kemudian dikembangkan di Indonesia pada tahun 2009 hingga saat ini (Herdiat, Dwiratna, & Kendaro, 2018). Jambu kristal memiliki keunikan dalam hal tekstur dan bentuk pada umumnya. Keunggulan dari jambu biji kristal terletak pada ukuran, rasa, dan warnanya. Ukurannya tergolong sedang, dagingnya berwarna putih tebal dan bijinya sedikit, rasanya sangat manis dengan kandungan air sedikit sehingga teksturnya agak lembut apabila dikunyah seperti buah pir dan renyah (Pratidina, Syamsun, & Wijaya, 2016). Konsumen menyukai jambu 'Kristal' karena bertekstur renyah, memiliki cita rasa manis, dan berbiji lebih sedikit atau bahkan tidak berbiji sehingga porsi buah yang dapat dikonsumsi lebih banyak (Ditbenih, 2007).). Jambu Biji Kristal sebetulnya tidak benar-benar nirbiji, jumlah bijinya kurang dari 3% bagian buah, sepiantas jambu biji kristal hampir tidak berbiji. Di negara kita jambu biji banyak ragamnya, diantaranya : jambu biji lokal, jambu biji Bangkok, jambu biji getas merah, jambu biji pasar minggu, jambu biji Australia, jambu biji Sukun, dan ada satu jenis lagi hasil rekayasa genetika jenis jambu biji yang satu ibi unik dan aneh tapi nyata yaitu Jambu biji daun hijau putih. Budidaya Jambu Biji Kristal memang sangat menggiurkan, dan secara umum struktur Jambu Biji Kristal ini sebagai berikut: Tanaman berbuah sepanjang tahun secara kontinu. Produksi buah JambuBiji Kristal dalam sekali berbuah menghasilkan 15-30 buah, dalam usia tanam 2

tahun per tanaman bisa menghasilkan 70-80Kg selama 6 bulan (Deptan, 2021).

Kandungan nutrisi pada jambu kristal dengan rasanya yang cenderung manis menjadikan jambu kristal berpotensi sebagai bahan baku berbagai olahan pangan. Langkah preventif untuk mengoptimalkan hasil panen jambu kristal dapat berupa diversifikasi produk olahan. Dampak ekonomi akibat pandemi COVID-19 selama 2 tahun menurunkan potensi ekonomi hampir pada seluruh sector utama, adapun pada masa *new normal* pertumbuhan ekonomi tidak kunjung pulih mendekati titik normal seperti sebelum pandemi, terkait dengan masalah di atas maka perlu diadakannya penyuluhan terhadap KWT terkait pengolahan pasca panen yang baik, salah satunya pengolahan jambu kristal menjadi bahan tambahan untuk pie buah.

Metode

Metode yang digunakan adalah metode partisipatif diikuti dengan penyuluhan dan praktek pembuatan pie buah jambu kristal. Kegiatan pengabdian ini melalui dua rangkaian tahapan.

Persiapan

Persiapan rencana program pengabdian pada masyarakat di Desa Tanak Beak tentang "Penyuluhan penanganan pascapanen dan pelatihan variasi olahan jambu kristal di Kelompok Wanita Tani Buah Naga Desa Tanak Beak Lombok Tengah": persiapan materi penyuluhan dan pelatihan, mengurus surat izin pengaduan, konsolidasi dengan pemerintah desa setempat, Kadus Dasan Agung Kebon Indah dan ketua kelompok KWT sebagai kelompok masyarakat sasaran.

Pelaksanaan

Pelaksanaan terdiri dari tiga sesi yaitu:

- a. Sosialisasi dan penyuluhan: a). mengenai penanganan pasca panen buah jambu yang baik, b). Kandungan Gizi buah jambu kristal dan manfaatnya untuk kesehatan. c). Materi pengembangan berbagai produk olahan dari bahan jambu kristal, seperti pembuatan pie buah jambu kristal berkualitas baik. d). Prinsip pengemasan dan pelabelan produk industri rumahan untuk promosi dan penjualan skala kecil.

- b. Praktek pembuatan pie buah jambu kristal
- c. Evaluasi kegiatan dan respon mitra terkait proses dan produk yang dihasilkan dalam kegiatan pengabdian

Hasil dan Pembahasan

Sosialisasi dan penyuluhan penanganan pasca panen buah jambu kristal

Pada tahap sosialisasi ini sekitar 21 anggota KWT Kebun buah naga Dusun Dasan Agung hadir (Gambar 1).

Peserta sangat antusias dalam mengikuti penjelasan terkait penanganan pasca panen buah jambu kristal dan bagaimana cara mengatasi hasil panen yang berlebih melalui pembuatan produk olahan yang dapat dikombinasikan dengan buah jambu kristal. Dalam menyampaikan teknik pembuatan kami sampaikan melalui presentasi PPT, sehingga mereka lebih mudah menangkap pesan dan inti dari tahap-tahap proses dalam pie buah jambu kristal.



Gambar 1. Sosialisasi penanganan pasca panen buah jambu kristal

Dalam penjelasan teknik pembuatan pie buah jambu kristal terjadi diskusi dengan partisipan karena beberapa diantaranya juga melemparkan pertanyaan terkait teknis seputar bahan dan alat alternatif yang dapat digunakan ketika alat dan bahan serupa pada tahap demonstrasi tidak dapat diakses.

Pembuatan Pie Buah Jambu Kristal

Setelah sosialisasi kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan praktek pembuatan pie jambu kristal, pengabdian ini dilakukan dengan metode partisipatif dengan kata lain peserta diharapkan turut berpartisipasi dalam proses pembuatan pie buah jambu kristal mulai dari pencucian,

pengupasan kulit buah, pembuatan adonan dan vla, pemanggangan pie buah jambu kristal hingga selesai.



Gambar 2. Praktek pembuatan pie jambu kristal: a. pencucian dan pengupasan jambu kristal; b.pembuatan adonan pie; c. pembuatan vla; d. pemanggangan adonan pie; e. penambahan vla dan topping; f. finishing (pelapisan vla dan topping menggunakan agar-agar).

Evaluasi terhadap Kegiatan

Tahap ini dilanjutkan dengan tanya jawab bersama para peserta terkait kegiatan yang telah dilakukan dan dilanjutkan dengan penutupan dan foto bersama dengan produk yang telah dihasilkan. Para peserta memberikan timbal balik yang positif, anggota KWT menerima penyuluhan dengan baik dan akan melanjutkan untuk membuat pie buah jambu kristal karena metode pembuatan beserta alat dan bahannya mudah didapatkan.



Gambar 3. Foto bersama setelah kegiatan evaluasi.

Kesimpulan

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekar Indah di Dusun Dasan Agung Desa Tanak Beak Lombok Tengah telah berhasil dilakukan dengan baik. Selama kegiatan berlangsung, para partisipan mengikuti dengan seksama materi yang dijelaskan oleh tim baik yang menyangkut teori penanganan pasca panen buah jambu kristal dan praktek langsung pembuatan pie buah jambu kristal. Hasil evaluasi dari kegiatan secara keseluruhan menunjukkan bahwa semua anggota KWT Mekar Indah akan melanjutkan keterampilan yang diperolehnya agar dapat menjadi usaha kecil yang dapat membantu perekonomian keluarga. Hal ini dimungkinkan karena ketersediaan bahan baku dan alat-alat yang diperlukan juga tersedia.

yang aman, Nyaman, Efektif Dan Efisien, UNUD Press.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Mataram yang telah memberi dukungan finansial terhadap program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- American Pie Council. *History of Pies*. <http://www.piecouncil.org/Events/NationalPieDay/HistoryOfPies>. Diakses pada 11 November 2022.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan, 2021, Budidaya Jambu Kristal (<https://dinpertanpangan.demakkab.go.id/?p=2000>; diakses tgl 12 Pebruari 2022)
- Profil Desa Tanak Beak, 2018
- Rahmawati, Fitri. 2013. Pengemasan dan Pelabelan. Materi Pelatihan Kewirausahaan bagi Kelompok UPPKS BPPM DIY. 9 -11 September 2013.
- Rosmalasari A., Susanto S., Melati M., Junaedi A. 2017. Perbaikan Buah Jambu Biji (*Psidium guajava* L.) Kultivar Kristal dengan Berbagai Warna dan Bahan Pemberongsong. *J. Hort. Indonesia*. 8(3): 155-161.
- Sucipta I.N., Suriasih. I.K., Kencana. PKD, 2017. Pengemasan pangan kajian pengemasan